



PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK GURU TK AISIYAH BUSTANUL ATFAL 33 NGIJO KARANGPLOSO

Murdiono¹, Hadi Nur Taufiq², Suherman³

Universitas Muhammadiyah Malang^{1,2,3}

Email Korespondensi: murdiono@umm.ac.id

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

10 Juni 2023

Diterima:

15 Juni 2023

Diterbitkan:

30 Juni 2023

Kata Kunci:

Pendampingan;

Bahasa Arab;

Guru TK

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direalisasikan dengan program pendampingan belajar yang terfokus pada pengenalan Bahasa Arab menyenangkan pada Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan di lingkungan Dusun Ngijo Karangploso. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membimbing guru-guru agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Masalah utama adalah karena Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal belum ada pemahaman sama sekali tentang Bahasa Arab, padahal mereka diharuskan oleh mengajarkan Kosakata Bahasa Arab kepada Anak-anak. Kegiatan pengabdian ini berupa program bimbingan belajar bahasa arab untuk Guru-guru TK yang berjumlah 6 orang. Adapun materi yang disampaikan berupa Perkenalan atau at-ta'aruf, kemudian kosakata atau almufradat, percakapan sehari-hari atau al-hiwar, serta pengenalan dhomir. Metode pelaksanaan pendampingan diawali dengan observasi dan perijinan. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan handout Bahasa Arab untuk Anak Tk. Tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 5 (lima) kali pertemuan. Selanjutnya, evaluasi akhir akan dilaksanakan kepada peserta pendampingan dalam bentuk Praktek. Tahap akhir yaitu analisis keterlaksanaan pendampingan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, lughah al-dhâd, dan bahasa warisan sosial budaya (lughah al-turâts. (Jamilah 2022) Jabir Qumaihah, misalnya, menegaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mendapat garansi dan proteksi Ilahil (al-himâyah al-Ilâhiyyah), seiring dengan digunakannya sebagai wadah ekspresi al-Qur'an (wi'â' al-Qur'ân). Bahasa Arab juga dipandang sebagai suatu bahasa yang sangat orisinal; tidak memiliki masa kanak-kanak sekaligus masa renta (lughah ashîlah, laisa lahâ thufûlah wa laisa lahâ syaikhûkhah) (Fadhel and Hidayat 2022).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan. Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global (Amir and Nurjannah 2022). Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar (Langke et al. 2021).

Mengenal dan belajar Bahasa Arab merupakan perjalanan yang melibatkan sejumlah langkah penting, dimulai dari fondasi dasar hingga kemampuan yang lebih kompleks. Proses pembelajaran ini meliputi beberapa tahapan yang saling terkait, yang membantu individu untuk mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang Bahasa Arab. Langkah pertama dalam mengenal dan belajar Bahasa Arab adalah melafalkan huruf-hurufnya dengan benar. Ini melibatkan latihan pengucapan dan pembentukan suara yang tepat untuk setiap huruf Arab. Pemahaman tentang fonetik dan artikulasi sangat penting agar pengucapan menjadi jelas dan akurat. Selanjutnya, proses memperkaya kosa kata merupakan tahapan penting. Ini melibatkan pengenalan terhadap berbagai kata dalam Bahasa Arab dan pemahaman tentang makna dan penggunaannya. Mulai dari kata-kata sehari-hari hingga kata-kata yang lebih khusus, memperluas kosa kata membantu individu untuk berkomunikasi dengan lebih luwes.

Membaca juga merupakan elemen penting dalam belajar Bahasa Arab. Mengenal bentuk dan struktur huruf-huruf, serta menghubungkannya dalam kata-kata dan kalimat, memungkinkan individu untuk menguraikan teks-teks dalam Bahasa Arab dengan pemahaman yang lebih baik. Pada tahap lanjut, individu mulai menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar. Ini melibatkan pemahaman tentang tata bahasa, sintaksis, dan penggunaan kata-kata yang tepat dalam konteks. Kemampuan untuk membentuk kalimat yang jelas dan koheren membantu individu untuk berkomunikasi dengan efektif. Dengan memahami pentingnya melafalkan huruf, memperkaya kosa kata, membaca, dan menggunakan kalimat-kalimat dengan benar, individu dapat membangun dasar yang kuat dalam belajar Bahasa Arab. Proses ini melibatkan konsistensi, latihan, dan dedikasi yang akan membantu individu meraih kemahiran berbahasa Arab yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendampingan untuk Guru-guru yang mengajarkan Bahasa Arab kemudian guru tersebut melakukan Transfer ke anak-anak. Pengajaran memiliki arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran bisa diartikan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). (Mulyati and Setiawan 2023) Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. (Faruq, Wahdah, and Muslimah 2022) Anak-anak usia dini di lingkungan Dusun Ngijo Karangploso Kab. Malang pada umumnya sudah mendapatkan materi Bahasa Arab, khususnya di TK Bustanul Athfal Ngijo Karangploso. Namun faktanya Guru-guru belum mengetahui Bahasa Arab. Bimbingan bahasa Arab ini berupaya mendekatkan Bahasa Arab dengan Guru-guru TK Aisyiyah di Ngijo Karangploso.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yaitu memberikan Pendampingan pembelajaran bahasa Arab Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. Pelatihan berlangsung selama 5 (lima) kali pertemuan. Adapun metode yang digunakan adalah: Pertama, Ceramah bervariasi: Metode ini dipilih untuk menyampaikan Teori-teori Bahasa Arab yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar Kosakata Bahasa Arab dapat memberikan materi yang relatif cepat dan mudah. Kedua, Latihan: Metode ini digunakan untuk Praktek dalam Percakapan Bahasa Arab Sehingga kekurangan-kekurangan dalam pengucapan Kosakata dapat terdeteksi oleh Pengajar. (Kusuma Adi, Vitriani, and Daqok 2021).

Tahap awal dari kegiatan pengabdian yaitu observasi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso, Setelah melakukan observasi, pengusul melakukan pendataan terlebih dahulu peserta mendaftar dan yang mempunyai minat dalam belajar Bahasa Arab. Selanjutnya sosialisasi awal dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, sosialisasi ini berupa kegiatan orientasi awal tentang

pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, materi pendampingan, dan tugas-tugas yang harus dibuat oleh para peserta Pendampingan. Bentuk pelatihan pada pertemuan pertama dilaksanakan penyampaian materi tentang Pentingnya Belajar Bahasa Arab. Selanjutnya pada pertemuan yang kedua akan dibekali dengan materi tentang Cara Penggunaan Kata Ganti dalam Bahasa Arab, dan pada pertemuan yang ketiga sampai 7 akan diberikan dalam bentuk praktek Penggunaan kata ganti dalam Kata Kerja. Bentuk evaluasi akhir dalam pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab ini adalah Mitra Mampu menggunakan Kata Ganti (Dhomir) Bahasa Arab di depan Pemateri satu persatu. Langkah terakhir yaitu pembuatan artikel Ilmiah. Artikel Ilmiah akan disusun berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan selama 7 pertemuan. Artikel selanjutnya dipublikasikan pada seminar nasional terakreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini diikuti oleh 8 peserta yang terdiri dari Guru TK Aisyiyah, Materi yang telah diberikan meliputi: Pentingnya memahami tentang Pentingnya Belajar Bahasa Arab dan Cara Penggunaan Dhomir (Kata ganti). Materi tersebut disampaikan secara santai dan bersahabat. Dalam proses penyampaian materi, peserta langsung diberi contoh penggunaan Dhomir dalam Bahasa Arab. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat memperhatikan dan mendengarkan materi tersebut. Rangkaian motivasi dan stimulasi selalu dilakukan oleh pengusul untuk membangun kegairahan peserta aktif dalam Bahasa Arab sehingga ilmu yang disampaikan selama pelatihan, dapat ditransfer dengan baik. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso.

Pendampingan pembelajaran bahasa Arab bagi guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso adalah suatu program kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengajaran dan pemahaman bahasa Arab di kalangan para peserta. Program ini melibatkan sejumlah guru yang berdedikasi tinggi dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Dengan panduan dan dukungan dari tim pendamping, mereka bersama-sama berupaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan interaktif bagi anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33. Peserta pendampingan ini meliputi: Dian Novita Puspasari, S.TP, Ana Khoridah, P.Si, Almirandari Ika Wikanti, P.Si, Rahayu Intan Permatasari, S.Pd, dan Yuni Fitrowati, S.E.

Melalui kolaborasi dan dedikasi dari para peserta, pendampingan pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kaya, inklusif, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa Arab di kalangan anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso adalah bahwa mereka belum memiliki pengetahuan dasar tentang Bahasa Arab dan belum mengenal konsep dan penggunaan kata ganti dalam Bahasa Arab. Mitra yang terlibat dalam program ini adalah sekelompok guru yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Beberapa dari mereka mungkin belum memiliki pengetahuan sama sekali tentang Bahasa Arab, sementara yang lain mungkin hanya memiliki pemahaman yang terbatas. Selain itu, mitra juga belum memahami secara mendalam bagaimana kata ganti digunakan dalam Bahasa Arab untuk merujuk pada objek atau orang tertentu dalam konteks kalimat.

Ketidakpahaman mengenai Bahasa Arab dan penggunaan kata ganti ini dapat menjadi hambatan dalam mengajar dan memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. Mitra mungkin kesulitan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33. Mereka juga mungkin menghadapi kendala dalam menjelaskan konsep-konsep dasar Bahasa Arab kepada siswa, terutama terkait dengan kata ganti yang memiliki peran penting dalam membentuk kalimat yang tepat dan bermakna. Oleh karena itu, permasalahan ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan komprehensif untuk memberikan pemahaman yang kokoh tentang

Bahasa Arab dan penggunaan kata ganti kepada mitra. Dengan pendampingan yang intensif dan materi yang disesuaikan, diharapkan mitra dapat mengatasi kendala ini dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar Bahasa Arab dengan lebih efektif dan percaya diri kepada siswa-siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33.

Hasil Pendampingan pembelajaran bahasa Arab Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso, Seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kemampuan Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan

No	Nama Peserta	Kemampuan Penggunaan Dhomir dalam Bahasa Arab	Keterangan
1	Dian Novita Puspasari,S.TP	√	Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti (أَنْتِ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antunna (أَنْتُنَّ), Anaa (أَنَا), Nahnu (نَحْنُ)
2	Hana Hasniyah, S.Pd	√	Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti (أَنْتِ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antunna (أَنْتُنَّ), Anaa (أَنَا), Nahnu (نَحْنُ)
3	Ana Khoridah, P.Si		Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti (أَنْتِ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antunna (أَنْتُنَّ), Anaa (أَنَا), Nahnu (نَحْنُ)
4	Almirandari Ika Wikanti, P.Si	√	Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti (أَنْتِ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antunna (أَنْتُنَّ), Anaa (أَنَا), Nahnu (نَحْنُ)
5	Rahayu Intan Permatasari, S.Pd	√	Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti (أَنْتِ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antunna (أَنْتُنَّ), Anaa (أَنَا), Nahnu (نَحْنُ).
6	Yuni Fitrowati, S.E		Sudah Mampu Menghafal dan Mempraktekkan Isim dhomir dalam Kata Kerja yaitu Huwa (هُوَ), Humaa (هُمَا), Hum (هُم) , Anta (أَنْتَ), Antumaa (أَنْتُمَا), Antum (أَنْتُمْ), Hiya (هِيَ), Humaa (هُمَا), Anti

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab bagi Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso telah menghasilkan pencapaian yang menggembirakan dan membuktikan kesuksesan pelaksanaannya. Selama periode pelaksanaan, peserta pendampingan berhasil mengembangkan kemampuan penggunaan dhomir dalam Bahasa Arab dengan signifikan. Peserta pendampingan, yang terdiri dari sekelompok guru dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengetahuan, awalnya menghadapi kendala dalam memahami konsep dan penggunaan dhomir. Namun, melalui pendekatan pembelajaran yang intensif, materi yang disusun secara cermat, serta dukungan yang diberikan oleh tim pendamping, peserta mampu mengatasi hambatan tersebut.

Mereka berhasil menyerap dan mengaplikasikan pengetahuan tentang penggunaan dhomir dalam Bahasa Arab dalam konteks pembelajaran di kelas. Kemampuan baru ini secara langsung mempengaruhi interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen Universitas Muhammadiyah Malang dalam menjalankan peran sosialnya sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat. Keberhasilan pendampingan ini merupakan bukti nyata bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan lembaga masyarakat dapat menghasilkan dampak yang bermakna dalam mengatasi tantangan pendidikan.

Kesuksesan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab ini menjadi cerminan dari upaya keras dan kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat. Universitas Muhammadiyah Malang, guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso, serta tim pendamping, semuanya berperan penting dalam meraih capaian ini. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi untuk melanjutkan upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa secara luas.

PENUTUP

Berdasarkan Laporan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pendampingan Tahsinul Qur'an diikuti oleh 6 peserta yang terdiri dari Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. Materi yang telah diberikan meliputi: Pentingnya memahami tentang Pentingnya belajar Bahasa Arab dan bagaimana Praktek Penggunaan Dhomir (Kata Ganti) dengan baik dan benar. Materi tersebut disampaikan secara santai dan bersahabat. Dalam proses penyampaian materi, peserta langsung diberi contoh Penggunaan Kata Ganti dalam Bahasa ARab. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat memperhatikan dan mendengarkan materi tersebut. Rangkaian motivasi dan stimulasi selalu dilakukan oleh pengusul untuk membangun kegairahan peserta aktif dalam belajar Bahasa Arab sehingga ilmu yang disampaikan selama pelatihan dapat ditransfer dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang atas dukungan dana dalam Pendampingan Bahasa Arab. Kontribusi ini sangat berharga dan memberikan dampak positif, memperkaya proses pembelajaran para guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. Semoga kerjasama ini terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nurazizah, and Nurjannah Nurjannah. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Maharah Kalam Santri Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di TKA/TPA." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):59–63. doi: 10.32764/abdimaspen.v3i2.2540.
- Fadhel, Ahmad, and Syakir Hidayat. 2022. "Pendampingan Kemampuan Berbahasa Melalui Pelajaran Tambahan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salsabila Samarinda." *TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):71–75.
- Faruq, Ahmad Umar, Nurul Wahdah, and Muslimah Muslimah. 2022. "Pendampingan Basic Arabic Club Pada Anak Usia Dini Di Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya." *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):131–44. doi: 10.35878/kifah.v1i2.476.
- Jamilah, M. 2022. "... Materi Ajar Dan Pendampingan Pembelajaran Latihan Menulis Bahasa Arab Melalui Buku 'Al Kitabah' Pada Santri Hidayatullah" *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada ...* 1(1):86–95.
- Kusuma Adi, Fajarwati, Titik Vitriani, and Muhammad Daqok. 2021. "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Di Tpq Wonogiri." *Jurnal Al Basirah* 1(2):127–36. doi: 10.58326/jab.v1i2.22.
- Langke, Rusman, Abdul Muis Daeng Pawero, Misbahuddin Jamal, Dimas Damogalad, Intan Wahyuni Korompot, and Safira Paputungan. 2021. "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah Di MA Al-Muhajirin Manado." *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis* 3(2):1–6.
- Mulyati, Aas, and Usep Setiawan. 2023. "PENDAMPINGAN BELAJAR MEMBACA BAHASA ARAB DAN." 3(2).